

**EKPLORASI KREATIF MEDIA SOSIAL “INSTAGRAMABLE”  
DENGAN SMARTPHONEGRAPHY BAGI SISWA  
SMK 1 BINA PATRIA SUKOHARJO**

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(TEMATIK PERORANGAN)**



**Ketua Pelaksana :**

**Setyo Bagus Waskito, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 197702262006041002**

**Anggota Pelaksana 1 :**

**Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn.  
NIP: 197901042008121001**

**Dr. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn.  
NIP: 196302021990031012**

**Anggota Mahasiswa 1 :**

**Ardhian Nova Pratama /NIM. 221521020**

**Anggota Mahasiswa 2 :**

**Anang Darmawan/NIM. 201481004**

**Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan Surat Perjanjian  
Penugasan DalamRangka Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada  
Masyarakat (PKM) Karya Seni Gelombang 2 Tahun Anggaran 2024  
Nomor: 882A.37/IT6.2/PM.03.03/2024  
tanggal 17 Mei 2024**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2024**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
ABSTRAK .....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
A. Analisis Situasi .....	5
B. Permasalahan Mitra .....	6
BAB II. METODOLOGI .....	
A. Solusi Yang Ditawarkan .....	9
B. Target Luaran .....	10
BAB III. KELAYAKAN PENGUSUL .....	
A. Kelayakan Tim Pelaksana .....	11
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	
A. Rancangan Kegiatan .....	12
B. Bentuk Kegiatan .....	15
BAB V. PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	19
LAMPIRAN .....	

## ABSTRAK

*Fotografi merupakan suatu ilmu yang sedang naik daun pada rentan waktu 5 tahun kebelakang ini, pasalnya banyak orang yang tertarik untuk terjun untuk belajar dunia fotografi. Pada dasarnya, Fotografi sendiri merupakan seni menggambar yang dihasilkan menggunakan media cahaya sebagai komposisi utama yang akan sangat berpengaruh dengan gambar yang dihasilkan. Jika diartikan secara terpisah, Foto yang berarti cahaya dan Grafi berarti gambar, dan jika digabungkan menjadi sebuah karya atau gambar yang dihasilkan melalui permainan cahaya yang diproses melalui alat yang bernama kamera. Fotografi menggunakan smartphome menjadi sempalan bidang seni fotografi, kini dikenal sebagai smartphomegraphy.*

***Kata kunci:*** Media Sosial, Instagramable, Fotografi, Smartphomegraphy

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Menurut Darwis Triadi selaku Fotografer Profesional dari Indonesia, “Fotografi merupakan eksplorasi dalam cahaya dan harus dipelajari”. Fotografi harus memiliki ikatan dengan objek yang ada di dalamnya, apa yang direkam atau digambar melalui kamera harus bisa menceritakan atau merepresentasikan maksud dan tujuan dari objek tersebut. Dengan adanya fotografi, tidak sedikit di dunia ini yang menggunakannya sebagai alat untuk branding atau memperkenalkan suatu produk ke kalangan luas. Bukan tanpa alasan, manusia cenderung lebih mudah mengenali sesuatu hal secara visual atau berupa gambar. Fotografi sendiri memiliki nilai lebih dalam mempromosikan sesuatu karena hampir semua kalangan bisa menggunakan fotografi meskipun tidak harus mengikuti standard yang ada. Tidak dipungkiri dari masa ke masa, penggunaan fotografi sebagai media promosi terus digunakan dan seiring berjalannya waktu muncul berbagai macam inovasi – inovasi baru dalam membuat konten dari produk yang dipromosikan melalui fotografi.

Fotografi merupakan suatu ilmu yang sedang naik daun pada rentang waktu 5 tahun kebelakang ini, pasalnya banyak orang yang tertarik untuk terjun untuk belajar dunia fotografi. Pada dasarnya, Fotografi sendiri merupakan seni menggambar yang dihasilkan menggunakan media cahaya sebagai komposisi utama yang akan sangat berpengaruh dengan gambar yang dihasilkan. Jika diartikan secara terpisah, *Foto* yang berarti cahaya dan *Grafi* berarti gambar, dan jika digabungkan menjadi sebuah karya atau gambar yang dihasilkan melalui

permainan cahaya yang diproses melalui alat yang bernama kamera. Fotografi menggunakan smartphone menjadi sempalan bidang seni fotografi, kini dikenal sebagai *smartphonegraphy*.

Teknologi fotografi, menurut Prakes (2006) seperti dikutip Muwonugroho dan Atwinita (2020) sangat bermanfaat bagi manusia seperti misalnya kegiatan menggambar (*graphy*) dengan cahaya (*photo*). Melalui fotografi seseorang dapat mendokumentasikan kejadian-kejadian maupun imaji-imaji di sekitarnya. Muwonugroho dan Atwinita (2020) dalam Harrison (2002) mendefinisikan fungsi foto sebagai media untuk mendokumentasikan sebuah kenangan, peristiwa, dan menyampaikan pesan kritik sosial hingga pesan komersial. Untuk menghasilkan foto yang berkualitas, diperlukan pengetahuan serta ketrampilan yang baik mengenai fotografi. Banyak orang yang melakukan kegiatan fotografi dengan memotret berbagai momen entah itu dengan kamera pocket, kamera *SLR* (*Single Lense Reflex*), atau bahkan dengan kamera handphone. Untuk menghasilkan dokumentasi gambar yang membingkai setiap momennya.



Gambar 1: Salah satu contoh pose/formasi foto siswa SMA kekinian sebagai bukti kecintaan kepada sekolahnya.

## **B. Permasalahan Mitra**

Seperti diketahui bersama bahwa sebagai seorang fotografer dituntut kemahirannya di dalam hal teknik khususnya yang terkait dengan bidang kefotografian, demikian halnya juga pada seni media rekam fotografi. Media sosial telah memberi pengaruh besar terhadap kehidupan manusia saat ini. Media sosial yang mereka punya sering kali digunakan untuk bertukar pikiran, opini, menyebarkan informasi, membagikan foto dan video, dan lain sebagainya. Berdasarkan kegunaannya, media sosial memiliki dua cara yaitu untuk hiburan pribadi, dan untuk membangun sebuah komunitas organisasi. Kedua kegunaan tersebut dapat digunakan berdasarkan perilaku seseorang dalam menggunakan media sosial.

Penggunaan media sosial semakin terus meningkat dikarenakan penggunaan perangkat *mobile* yang juga meningkat. Seperti yang telah disebutkan pada paragraf di atas, bahwa banyak orang yang menggunakan media sosial untuk bertukar pikiran, opini, menyebarkan informasi, membagikan foto dan video, dan lain sebagainya tidak terkecuali digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa yang mereka punya. Beberapa organisasi dan perusahaan berpendapat bahwa untuk melakukan promosi melalui media sosial didefinisikan sebagai strategi yang koheren dan visi dalam jangka panjang, oleh karena itu mereka perlu memikirkan semua aspek serta hal-hal yang melibatkan campuran media promosi yang akan digunakan oleh organisasi, perusahaan dan juga sebuah intitusi pendidikan seperti sekolah atau kampus.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tematik ini pada prinsipnya ingin terus bersinergi dengan eksistensi salah satu lembaga pendidikan menengah atas kejuruan yaitu SMK 1 Bina Patria Sukoharjo Jawa Tengah. Sekolah menengah kejuruan ini terus berupaya dan bereksplorasi positif dengan mencoba menggali kreativitas dalam memproduksi produk-produk karya seni, khususnya dalam memanfaatkan perang beberapa media sosial resmi yang telah dimiliki sebagai satu wahana atau media untuk mempromosikan eksistensi sekolahnya.

SMK 1 Bina Patria Sukoharjo merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kabupaten Sukoharjo. Adapun pelajaran yang diberikan disesuaikan dengan jurusan SMK yang diambil. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. SMK 1 Bina Patria Sukoharjo memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu SMK terbaik di Kabupaten Sukoharjo. Tersedia juga berbagai fasilitas SMK seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, olahraga, kantin dan lainnya.



Gambar 2: Gerbang depan SMK 1 Bina Patria 1 Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

## BAB II METODOLOGI

### A. Solusi yang ditawarkan

Lokasi kegiatan PKM ini adalah SMK 1 Bina Patria Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Sedangkan untuk jbaran durasi waktu kegiatan ini mulai dari awal hingga akhir perumusan hasil adalah dari bulan Mei – Oktober 2024. Jenis kegiatan ini merupakan kegiatan PKM yang bersifat kekarya seni yang bersifat pengembangan eksploratif dan implementatif yang artinya mengembangkan sesuatu yang sudah ada dan menjadikan atau mengimplementasikan sesuatu tersebut mempunyai nilai kegunaan lebih..

Sedangkan beberapa tahapan penting pelaksanaan PKM ini dapat diuraikan diantaranya adalah : Persiapan : observasi lapangan dan pustaka. Pra produksi : pencarian ide, konsep ,dan gagasan. Produksi : penyuntingan materi karya *smartphonegraphy*. Paska produksi : finishing, fungsi, estetika, seni, dan budaya. Evaluasi : aspek kreatifitas dan *instagramable*.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik *Smartphonegraphy*

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu/Tatap Muka	Media Pembelajaran
1.	Tahap pengenalan (literasi) inti dari kegiatan PKM	4 kali pertemuan @ 2 jam/tatap muka	LCD Projector White board, Modul
2.	Tahap praktek keteknikan dasar fotografi / <i>smartphonegraphy</i> melalui audiovisual.	8 kali pertemuan @ 2 jam/tatap muka	LCD Projector White board, Modul, alat –alat praktek
3.	Tahap pendampingan aplikasi kreativitas dan <i>instagramable</i>	8 kali pertemuan @ 2 jam/tatap muka	LCD Projector White board, Modul

## **B. Target Luaran**

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat kekarya seni tematik ini, diharapkan dapat memberi luaran berupa panduan sederhana atau modul tentang pengembangan seni kriya logam. Selain itu, respon balik dari komunitas mitra PKM ini dalam mengembangkan ide-ide spesifik tentang potensi yang dimiliki sekolah mitra PKM yang nanti dapat dituangkan dalam karya seni yang instagramable dengan teknis fotografi *smartphonegraphi* yang telah dikuasai oleh siswa. Mampu memberi keterampilan dasar tentang seni media rekam khususnya bidang ilmu fotografi. Pada akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini nantinya juga akan disusun sebuah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat tematik kekarya seni yang siap muat dalam jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat LPPMPP ISI Surakarta.

Beberapa substansi luaran yang dapat nantinya ditargetkan dapat dicapai dalam PKM ini berupa :

1. Produk karya seni fotografi media sosial *instagramable*
2. HAKI
3. Artikel jurnal ilmiah
4. Modul dasar-dasar *smartphonegraphy*
5. Dokumentasi video dan foto proses PKM

### **BAB III**

#### **KELAYAKAN PENGUSUL**

##### **A. Kelayakan Tim Pelaksana**

ISI Surakarta merupakan satu-satunya perguruan tinggi seni negeri di Jawa Tengah, khususnya wilayah Surakarta mempunyai tanggung jawab sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat. Potensi ISI Surakarta yang selalu konsern kepada seni budaya. Salah satunya Fakultas Seni Rupa dan Desain, dimana keahlian di bidang teknologi tepat guna, khususnya keris sudah menjadi keharusan bagi civitas akademika, sebab pengetahuan dan keterampilan di bidang keris menjadi kompetensi utama yang diperlukan di Jurusan Seni Media Rekam khususnya pada Program Studi Fotografi FSRD ISI Surakarta.

Perkembangan teknologi pada era yang sudah mengglobal diperlukan peningkatan kemampuan mengembangkan pendidikan karakter yang baik. Oleh sebab itu, kompetensi eksplorasi karya seni media rekam khususnya fotografi perlu terus disebarluaskan kepada semua masyarakat melalui berbagai kegiatan positif dan edukatif seperti misalnya salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tematik ini.

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan oleh dosen dari Jurusan Seni Media Rekam yang mengampu di Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Dosen yang dimaksud adalah **Setyo bagus Waskito, S.Sn., M.Sn. (Ketua Pelaksana)** dan **Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn. (Anggota Pelaksana)**. Kedua dosen tersebut keduanya telah memiliki kompetensi erat di bidang fotografi, kemampuan sekaligus pengalaman baik di dalam maupun di luar kampus ISI Surakarta terkait bidang seni media rekam khususnya fotografi ini dan semua telah tertulis lengkap di biodatanya (*terlampir*). Nantinya keterlibatan mahasiswa juga akan diperbantukan untuk mendukung keberhasilan PKM ini sehingga mahasiswa pun juga akan memiliki tambahan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat salah satunya untuk proses penyusunan tugas akhirnya.

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Rancangan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tematik ini terfokus di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo, Jawa Tengah dan hanya berjarak kurang lebih 30 kilometer dari kota Surakarta. Tim pengabdian pada masyarakat terus menjalin komunikasi secara intensif dengan pihak-pihak yang menjadi mitra selama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini kan dilaksanakan. Peserta dari mitra yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah saling bersinergi untuk terus mengembangkan publikasi dan promosi *spot– spot* yang menjadi ikonik dari lembaga pendidikan non negeri yang cukup terkenal ini di Kabupaten Sukoharjo.

Tabel.1: Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM Tematik

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Ags	Okt	Nov
1.	Persiapan materi pelatihan						
2.	Koordinasi dengan peserta latihan						
3.	Penyiapan alat dan bahan untuk pelatihan						
4	Penyiapan modul pelatihan						
5.	Pelaksanaan kegiatan: Persiapan, pelaksanaan, evaluasi						
6.	Penyusunan laporan kemajuan						
7.	Penyusunan kesimpulan dan sarana						
8.	Penyusunan laporan akhir						
9.	Penggandaan laporan						
10.	Pembuatan artikel ilmiah dan publikasi						

Berikut ini adalah rangkaian materi kegiatan yang selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tematik ini :

Hari	Waktu	Kegiatan
H1	07.30-08.00	Registrasi ulang peserta pelatihan
	08.00-08.30	<i>Coffee Break</i>
	08.30-09.00	Pembukaan
	09.00-09.30	Profil Prodi FSRD ISI Surakarta
	09.30-09.45	Pembagian kelompok peserta pelatihan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok/Grup A: Pra Produksi (Naskah/Skenario)</li> <li>b. Kelompok/Grup B: Produksi (Operasional Kamera Video, penataan dasar fotografi dan videografi kamera)</li> <li>c. Kelompok/Grup C: Paska Produksi</li> </ol>
	09.45-10.00	<i>Coffe Break</i>
	10.00-12.00	Penyampaian materi teori dan praktek setiap kelompok: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengetahuan tentang <i>S.O.P (Standart Operation Procedure)</i> dalam produksi fotografi dan videografi.</li> <li>b) Proses dan produksi karya audio visual</li> </ol>
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-15.00	Lanjutan penyampaian materi dan review bersama
	15.00.15.30	<i>Coffe break</i>
	15.30-17.00	<i>Review</i> bersama materi teori dan praktek
	17.00	Selesai

H2	08.00-08.30	Presensi peserta
	08.30-09.00	<i>Coffe break</i>
	09.00-10.00	Materi pelatihan hari pertama dan penyusunan kelompok kerja produksi ikonik spot-spot foto dan video.
	10.00-12.00	Pembagian kelompok kerja Pra Produksi, Produksi dan Paska-produksi.
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-15.00	Praktek produksi foto dan video pendek berbasis ikonik atau <i>spot – spot</i> yang ada di sekolah.
	15.00-15.30	<i>Coffe break</i>
	15.30-17.00	<i>Review</i> bersama hasil kerja pelatihan hari kedua
	17.00	Selesai
H3	08.00-08.30	Presensi peserta
	08.30-09.00	<i>Coffe break</i>
	09.00-12,00	<i>Review</i> materi workshop hari kedua dan persiapan latihan penyusunan kelompok kerja paska-produksi serta simulasi praktek produksi dan preview bersama sekaligus unggah di <i>Instagram</i> sebagai media publikasi.

## B. Bentuk Kegiatan.

Proses tahapan kerja selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut :

### 1. Tahap Pengenalan

Program pelatihan ini diawali dengan tahap pengenalan. Pada tahap ini para peserta pelatihan yang terlebih dahulu dikenalkan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang fokus mengajak para siswa untuk berkreasi di era digital ini dengan membuat konten-konten kreatif yang mengangkat tentang potensi-potensi yang dimiliki oleh sekolah tempat mereka menimba ilmu selama tiga tahun. Selanjutnya dijelaskan melalui pelatihan tentang pengenalan produksi foto sebagai media promosi secara bertahap, dengan teori-teori mengenai konten-konten kreatif, tahapan-tahapan dalam membuat karya dan melihat konten-konten kreatif sebagai referensi.



Gambar 3. Pengenalan, sosialisasi dan pembukaan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Oleh Kepala Sekolah SMK 1 Bina Patria Sukoharjo dan Tim Pelaksana PKM

## 2. Tahap Pelaksanaan

Awal proses pelaksanaan program yaitu melakukan pelatihan tentang pengenalan foto dan video kreatif secara bertahap. Pada tahapan ini pelatihan dibantu dua mahasiswa aktif dari program studi Fotografi dan program studi Film dan Televisi. Pada tahapan ini menekankan penyampaian teori-teori mengenai pembuatan fotografi dan video kreatif, sekaligus dengan melihat contoh-contohnya. Pada akhirnya akan terbangun sebuah diskusi dan simulasi-simulasi praktek antara narasumber dengan peserta pelatihan. Sebelum memulai kerja pada tahapan ini, peserta yang hadir dalam pelatihan ini kemudian dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, masing-masing 5 (lima) orang. Dalam proses ini, para peserta dibimbing tentang bagaimana melakukan persiapan sebelum eksekusi di lapangan. Persiapan-persiapan tersebut diantaranya persiapan memantapkan konsep dan persiapan alat. Setelah melalui proses pra-produksi atau tahap persiapan, selanjutnya adalah proses produksi. Pada tahap ini, para peserta diberi pelatihan bagaimana merekam untuk mengambil *shot* dan *angle* yang baik hanya dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dipandu oleh ketua tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, Setyo Bagus Waskita, M.Sn.

### 3. Tahap Evaluasi

Setelah proses perekaman berakhir, selanjutnya dilakukan proses pemindahan hasil rekaman bersifat fotografi ataupun videografi ke laptop atau komputer untuk proses penyuntingan atau *editing*. Peserta diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai dasar-dasar penyuntingan digital, seperti bagaimana memotong dan menggabungkan video jika diperlukan ditambahkan video, menambahkan efek suara, mengatur gelap terang, dan sebagainya, dilanjutkan dengan praktik. Pada tahap ini, peserta dibekali dengan peralatan laptop dan ditambah dengan properti *headset* dan *mouse* supaya membantu peserta dalam melakukan penyuntingan digital. Selanjutnya dilakukan proses pendistribusian hasil pelatihan. Sebetulnya ada beberapa jenis distribusi, namun pada pelatihan ini peserta dilatih untuk melakukan distribusi melalui pengunggahan ke media sosial *Instagram*. Peserta diarahkan bagaimana proses distribusi mulai dari pembuatan akun, sampai pada proses *upload* hasil karya-karya seni visualnya hasil dalam pelatihan.



Gambar 5. Proses paska-produksi dan evaluasi terhadap hasil kerja peserta pelatihan pengabdian kepada masyarakat di SMK 1 Bina Patria Sukoharjo

## **Bab. V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa untuk pengembangan dalam usaha peningkatan eksistensi sebuah lembaga pendidikan dapat direkomendasikan dari sebuah proses penelitian atau kegiatan yang melibatkan siswa-siswinya sendiri dan tentunya dibantu bimbingan oleh Guru. Perhatian dan pemikiran kritis terhadap prinsip-prinsip dan metode pengembangan model-model karakteristik potensi yang ada di sebuah lembaga pendidikan khususnya di tingkat menengah atas harus lebih dipahami oleh beberapa pihak terkait untuk dapat saling bersinergi dan berharmonis memajukan potensi-potensi di setiap lembaga pendidikan atau sekolahnya.

Pengembangan potensi-potensi sekolah tentunya harus terus dilakukan oleh pihak-pihak manapun tidak menutup kemungkinan menjalin terus dengan dunia akademisi dalam hal ini adalah civitas akademika perguruan tinggi. Perlu sikap profesionalitas tinggi dan tak kenal lelah guna membangun dan mempromosikan sekolahnya dengan dukungan berbagai pihak dan dilakukan tahap demi tahap akhirnya akan terciptanya sebuah lembaga pendidikan yang mandiri, kreatif dan maju.

Pemberdayaan siswa melalui eksplorasi kreatif melalui dawai (smartphone) merupakan kegiatan yang penting dalam pengembangan dan promosi seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam hal ini mitra PKM yaitu SMK 1 Bina Patria Sukoharjo, Jawa Tengah. Pengembangan dan promosi atas potensi-potensi yang ada di SMK 1 Bina Patria Sukoharjo sebagai

pengejawantahan dari konsep kreatif yang terus dapat dikembangkan dan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dalam perencanaan sekaligus strategi meningkatkan animo pendaftar atau siswa baru di sekolah ini.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pentingnya sebuah persiapan kelembagaan dalam pengelolaan program kreatifitas yang dapat diberikan kepada mitra yang salah satunya SMK 1 Bina Patria Sukoharjo. Strategi pengembangan dan promosi atas lembaga pendidikan ini perlu adanya perhatian khusus sehingga dapat memutuskan konsep, visi, misi, dan tujuan yang telah dielaborasi menjadi sebuah strategi khusus dan sasarannya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sosialisasi tentang potensi-potensi terhadap sebuah lembaga pendidikan khususnya menengah atas perlu digalakkan lebih lanjut melalui berbagai media sosial yang saat ini telah berkembang pesat. Perencanaan yang lebih detail dan perlu pembelajaran studi banding menjadi kebutuhan untuk mengembangkan kapasitas dan inovasi-inovasi kreatif demi lebih dikenalnya lebih luas lagi tentang potensi-potensi yang ada di setiap lembaga pendidikan baik ditingkat dasar, menengah pertama dan menengah atas. Eksplorasi *smartphone* melalui teknik *smartponography* ini dapat dijadikan salah satu media promosi dan publikasi sekolah agar lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat kaitannya dengan upaya sekolah terus menjadi tren terbaik atas eksistensinya selama ini di masyarakat.

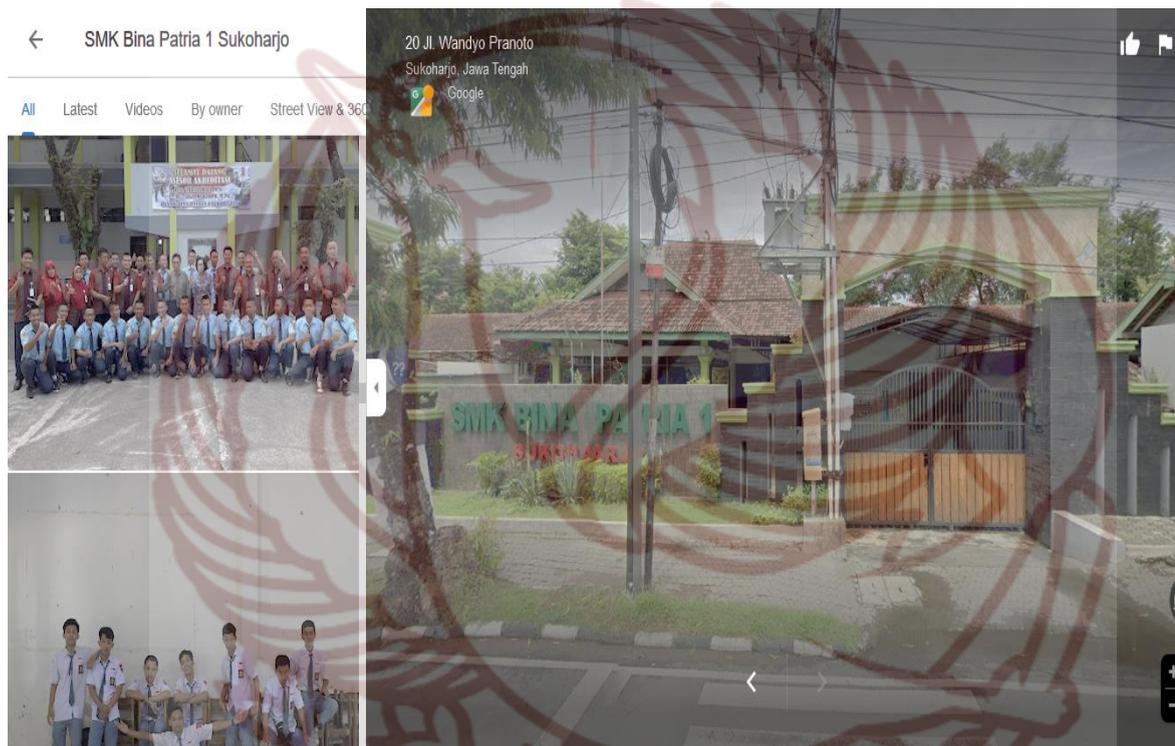
## DAFTAR PUSTAKA

- Bahru, Bayu. 2020. Mengenal Macam-Macam Sudut Pengambilan Video untuk Konten YouTube. Dilihat tanggal 10 April 2024. <<https://ilmupedia.co.id/articles/angle-pengambilan-video/full>>
- Berita Tekno. 2020. 4 Jenis Lensa Kamera Smartphone Beserta Fungsinya yang Perlu Kamu Tahu. Dilihat tanggal 9 April 2024. <<https://kumparan.com/berita-tekn0/4-jenis-lensa-kamera-smartphone-beserta-fungsinya-yang-perlu-kamu-tahu-1t8yWLS253z/full>>
- Convert, Sukma. 2020. Apa Saja Fungsi dan Manfaat Smartphone yang Perlu Anda Ketahui?. Dilihat tanggal 8 April 2024. <<https://www.sukmaconvert.com/apa-itu-smartphone/>>
- Dewaweb Team. 2020. Inilah 5 Fungsi RAM yang Masih Jarang Diketahui <https://www.dewaweb.com/blog/inilah-5-fungsi-ram-yang-masih-jarang-diketahui/>
- Dryad, Pandu. 2019. Keuntungan RAM Besar Serta Fungsinya Pada Smartphone. Dilihat tanggal 7 April 2024. <<https://techijau.com/fungsi-dan-keuntungan-ram/>>International Design School. 2017. 8 TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO BAGI PEMULA. Dilihat tanggal 14 Desember 2020. <<https://idseducation.com/8-teknik-pengambilan-video-bagi-pemula/>>KliknKlik.
- Pengertian Smartphone. Dilihat tanggal 7 April 2024. <<https://kliknklik.com/content/66-pengertian-smartphone>>
- Shabrina Aulia Rahmah. 2016. 7 Hal yang Wajib Diketahui soal Smartphone. Dilihat tanggal 14 Desember 2023. <<https://www.liputan6.com/tekn0/read/2455339/7-hal-yang-wajib-diketahui-soal-smartphone>>
- Sitorus, Christian Pangihutan, Besti Rohana Simbolon 2) Universitas Darma Agung, Medan. 2019. PENERAPAN ANGLE CAMERA DALAM VIDEOGRAFI JURNALISTIK SEBAGAI PENYAMPAI BERITA DI METRO TV BIRO MEDAN. Dilihat tanggal 14 Desember 2020. <<https://jurnal.darmaagung.ac.id>>
- Gregory, Sam, Ed. 2008. Video For Change: Panduan untuk Advokasi. Yogyakarta: Insist Yogyakarta.
- LPPMPPP, ISI Surakarta, 2024. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Surakarta: LPPMPP, ISI Surakarta.

## LAMPIRAN

### 1. Peta Lokasi Mitra

#### SMK 1 Bina Patria Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah



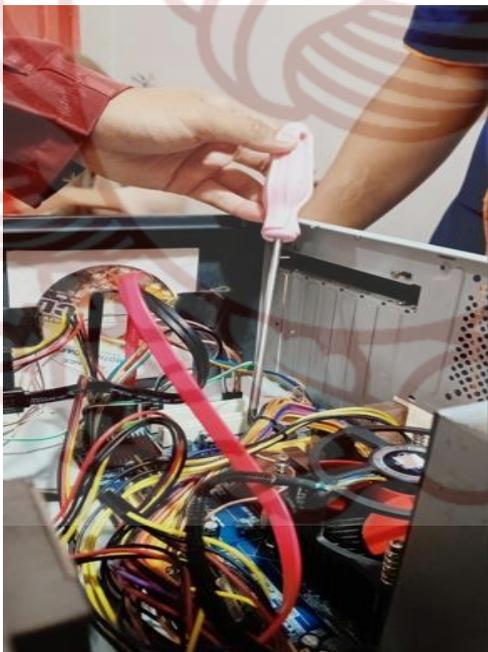
*Link internet :* <https://smkbinapatria1sukoharjo.sch.id/>  
<https://g.co/kgs/jdYhVBg>

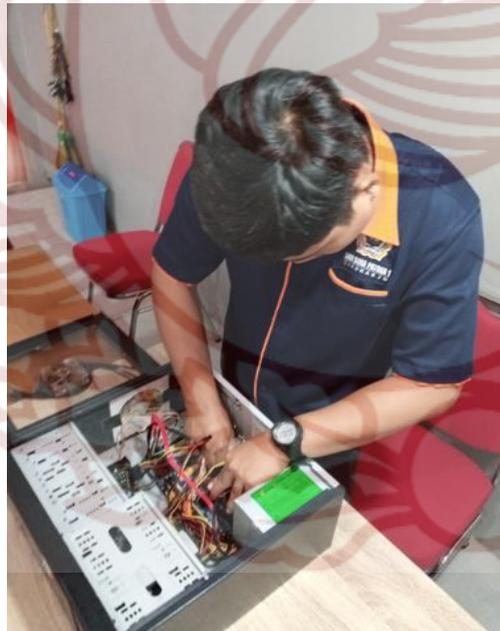
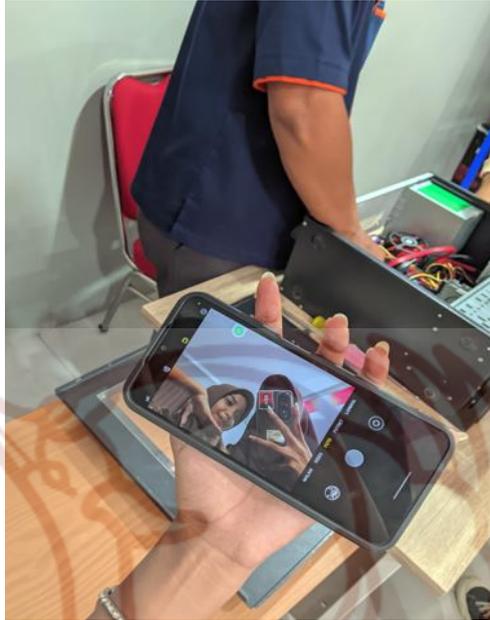
## 2. Dokumentasi Kegiatan PKM





### 3. Hasil Karya Peserta





## 4. Modul Kegiatan



### Jurnalistik Fotografi Menggunakan Ponsel

Oleh :  
Masrur Ardi

#### Prakata

Kehadiran Internet di era milenial, memungkinkan siapa saja untuk menyampaikan informasi. Media konvensional seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi kini harus berkompetisi dengan blogger dan pengguna media sosial.

Hal tersebut berlaku juga bagi foto jurnalistik yang menggunakan bahasa visual untuk menyampaikan pesan. Hampir semua orang membawa smartphone yang bahkan kameranya sudah canggih. Dengan adanya media sosial dan koneksi Internet yang selalu tersedia, foto suatu peristiwa yang punya nilai berita dapat dibagikan segera. Jadi, siapa pun bisa menjadi pewarta foto.

#### Yang dimaksud Jurnalistik Fotografi

Jurnalistik Fotografi adalah proses penyampaian cerita / story telling melalui media visual / foto kepada masyarakat luas.

Foto jurnalistik bukan sekadar jepret-jepret semata. Ada pesan dan berita yang ingin disampaikan, dan ada momentum yang harus ditampilkan dalam sebuah frame.

Hal terpenting dari fotografi jurnalistik adalah nilai-nilai kejujuran yang selalu didasarkan pada fakta obyektif semata.

Esensi dari foto jurnalistik adalah suatu foto atau gambar yang dapat bercerita atau memaparkan kejadian apa yang terjadi dalam foto tersebut.



## Segitiga Exposure

### Shutter Speed

Shutter Speed merupakan ukuran kecepatan buka tutup jendela sensor atau selama apa sensor menerima cahaya.

### Aperture

Aperture atau bukaan lensa adalah ukuran seberapa besar atau kecil terbuka-nya iris/diafragma lensa yang diukur dengan *f-number*

### ISO

Secara definisi ISO adalah ukuran tingkat sensitifitas sensor kamera terhadap cahaya. Semakin tinggi setting ISO maka semakin sensitif sensor kamera terhadap cahaya.

## Kaidah Komposisi Foto

- Rule Of Third
- Symmetrical Composition
- Leading Lines
- Empty Space
- Frame in Frame

### Rule Of Third



### Symmetrical Composition



### Empty Space



### Frame in Frame



### Tips Fotografi Dengan Ponsel

- Bersihkan Lensa Kamera
- Seting Resolusi Paling Tinggi
- Tripod / Monopod
- Seting Timer
- Mencoba Berbagai Angle
- Memperhatikan Background
- Menggunakan Aplikasi Editing Foto

"Suatu karya seni dapat dikatakan bagus apabila si pembuat karya mengatakan itu bagus"



Terima Kasih